

PEMERINTAH SEYCHELLES DAN BKKBN JALIN KERJA SAMA

## Wujudkan Keluarga Sejahtera Melalui Manajemen Pengelolaan Limbah

PADA tahun 2020 bekerja sama dengan Pemerintah Seychelles, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) membentuk Pilot Project Lingkungan Sehat, Keluarga Sejahtera. Tujuannya, menciptakan keluarga yang sehat, bersih dan sadar akan kebersihan lingkungan. Kegiatan ini sebagai salah satu upaya BKKBN menurunkan angka stunting demi terciptanya lingkungan yang bersih, keluarga yang sehat dan dapat memberikan pengaruh terhadap program penurunan angka stunting yang saat ini menjadi prioritas pemerintah Republik Indonesia.

Hal tersebut dipaparkan Kepala BKKBN Dr (HC) dr Hasto Wardoyo SpOG (K) pada sambutan pembukaan Workshop Manajemen Pengelolaan Limbah Domestik Anorganik Lingkungan Sehat Keluarga Sejahtera yang dilaksanakan di Aula Adikarto Pemerintah Kabupaten Kulonprogo, Selasa-Kamis (17-19/5). Hal itu tentunya sejalan dengan pesan Presiden RI Joko Widodo terkait kesehatan, yaitu masih adanya permasalahan terkait kualitas sumber daya manusia yang stunting. "Presiden menargetkan penurunan angka stunting menjadi 14% pada tahun 2024. Artinya, untuk mencapai target tersebut, Indonesia harus menurunkan angka stunting sebesar 2,7% setiap tahun dari tahun 2019 hingga 2024," tambah Hasto sekaligus membuka kegiatan workshop.

Keterkaitan sampah dengan lingkungan sehat keluarga sejahtera yaitu karena temyeta faktor terpenting yang bisa mempengaruhi kesehatan anak dan ibu adalah faktor sensitif yang disebut sebagai faktor lingkungan. "Itulah kemudian lingkungan ini menjadi faktor penting untuk kesehatan khususnya untuk kualitas SDM yaitu stunting," ujar Hasto



KR-Istimewa  
**Pembukaan Workshop Manajemen Pengelolaan Limbah Domestik Anorganik Lingkungan Sehat Keluarga Sejahtera.**

Wardoyo.

Hasto Wardoyo menyampaikan penyebab stunting ada tiga hal. Pertama, suboptimal health, yaitu lingkungan yang tidak sehat. Kedua, suboptimal nutritional, karena kurang mendapatkan makanan yang cukup. "Yang mencegah stunting adalah protein hewani asam amino namanya, harus protein hewani dan itu murah, telur cukup, ikan cukup, tetap dia mengandung protein hewani. Ketiga, suboptimal parenting, yaitu stres pada anak. Untuk itu anak harus digembirakan dan orang tua tidak boleh egois mempressure anaknya.

Sebagai program yang telah dibahas oleh Pemerintah Seychelles dan BKKBN sejak tahun 2019, Duta Besar Seychelles Dr Nico Barito sangat mengapresiasi keberhasilan program Bangsa Kencana. "BKKBN tidak hanya mengerjakan program keluarga Berencana, namun juga berbicara tentang lansia, tentang remaja dan ekonomi keluarga, termasuk terkait nutrisi yang saat ini sedang gencar-gencarnya pak Hasto kerjakan yaitu terkait stunting," kata Nico Barito. Kesehatan

lingkungan dimulai dari keluarga. "Dari kecil anak sudah diajarkan oleh orangtuanya agar jangan buang sampah sembarangan, termasuk sampah dipilah-pilah mana yang plastik, mana yang kertas dan yang lainnya," tambah Nico Barito.

Ketua Badan Pengurus Daerah Asosiasi Kelompok UPPKA DIY Gusti Ganjeng Ratu Bendoro mengingatkan agar dapat terus sehat dan bisa produktif dalam menjalani rutinitas harian, hidup sehat harus dibudayakan sejak dini, bisa dimulai dari diri sendiri dengan rutin berolahraga, memenuhi asupan harian cairan tubuh, istirahat yang cukup dan mengonsumsi makanan bergizi. "Penting untuk kita perhatikan di sekitar tempat tinggal kita jangan sampai dibiarkan ada genangan air atau sampah yang menumpuk karena akan menjadi sumber penyakit," tambahnya.

**Tim Pendamping Keluarga**

Dari kegiatan tersebut, diketahui ada 229 tim pendamping keluarga dengan total sebanyak 667 orang anggota di Kabupaten Kulonprogo, untuk mendampingi program Lingkungan Sehat Ke-

uarga Sejahtera. BKKBN tahun 2022 ini memberikan 4,1 miliar kepada Dinas KB Kabupaten Kulon Progo sebagai dukungan non fisik untuk operasional menurunkan stunting dan lainnya. "Salah satunya adalah Aplikasi Elsimil (elektronik siap nikah, siap hamil), siap dihamil, siap menghamili," ujar Hasto Wardoyo.

Dalam kesempatan sama, Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo, berharap agar masyarakat Kulonprogo terus berperan aktif dalam program Lingkungan Sehat Keluarga Sejahtera (LSKS) yang nantinya akan berpengaruh positif terhadap upaya mewujudkan misi pemerintah Kulonprogo. "Diharapkan program ini menjadi motivasi untuk mengoptimalkan pelaksanaan fungsi-fungsi keluarga seperti fungsi penggunaan lingkungan, khususnya lingkungan fisik, baik dalam rumah maupun sekitar rumah dalam bentuk menjaga kebersihan, kerapian serta pemanfaatan pekarangan rumah sehingga menjadi lingkungan yang sehat indah dan produktif, dengan demikian semua keluarga di Kulon Progo akan menjadi keluarga yang berkualitas dan bebas dari risiko stunting," kata Sutedjo.

Sutedjo juga menyampaikan bahwa di tahun 2022 ini angka pernikahan dini mengalami penurunan. "Penurunannya sebanyak 30 persen, sebelumnya pernikahan dini sebesar 120 persen, per hari ini kita hanya sebesar 80 persen," ujarnya.

Peserta workshop berasal dari 12 Kecamatan se Kabupaten Kulonprogo, diantaranya Ketua Kelompok UPPKA, Penyuluh Keluarga Berencana (PKB), Ketua Bank Sampah dan Kader Rumah Data/Pojok Kependudukan di Kampung KB. Pada workshop ini akan diberikan wawasan manajemen pengelolaan keuangan baik di tingkat keluarga maupun di

tingkat kelompok usaha (UPPKA, Bank Sampah) oleh pihak perbankan, yaitu BNI 46.

Para pembicara pada webinar ini yaitu Deputy Lilitbang BKKBN Prof Rizal Damanik PhD yang memaparkan Program Lingkungan Sehat, Keluarga Sejahtera Mewujudkan Masyarakat Bebas Stunting dan Ketua DPD AKU DIY Ibu GKR Bendoro yang memaparkan tentang Gerakan Bangkit Ekonomi DIY melalui UPPKA. Kegiatan ini berlangsung selama 3 (tiga) hari tanggal 17-19 Mei 2022 di Aula Adikarto Pemerintah Kabupaten Kulonprogo, dengan materi workshop tentang Pembelajaran/Sharing Pengalaman Negara Seychelles dalam Manajemen Pengelolaan Limbah Anorganik dengan Tim Fasilitator Seychelles, Joshua Somba (pengajar), Arman Chandra (konsultan Seychelles) dan Fasilitator Bunda Tzu Chi Foundation dilanjutkan dengan diskusi dan video show.

Terdapat sharing Pembelajaran Center of Excellence (CoE) Kampung KB Family Welfare Desa Bugel pada hari kedua dan di hari ketiga Sharing Pembelajaran: Mengubah Limbah Menjadi Berkah dan Rencana Tindak Lanjut (Action Plans). Hasto Wardoyo menekankan bahwa tujuan dari

kegiatan ini adalah untuk meningkatkan peran Indonesia di forum internasional melalui best practices dan lesson learned pengelolaan CoE Kampung KB di Kabupaten Kulon Progo, mensosialisasikan program Bangsa Kencana ke mitra/stakeholder internasional, diintegrasikan dengan program global berwasan lingkungan (lingkungan sehat keluarga sehat sejahtera) dan meningkatkan kapasitas dan keterampilan SDM di lokus CoE Kampung KB di Kabupaten Kulon Progo dalam mendukung program lingkungan sehat keluarga sejahtera di Kampung KB melalui unsur PKB, Ketua UPPKA, Ketua Bank Sampah, dan Kader Rumah Data Kependudukan.

Disebutkan, walaupun DIY saat ini menempati 3 (tiga) terendah angka stunting di Indonesia, namun upaya kerja sama berbagai sektor tetap perlu dijaga sinergitasnya. "Stunting itu rupanya harus dikeroyok secara konvergen atau mengerucut di semua lini, semua Kementerian/ Lembaga yang ada kaitannya mengerucut kepada mendukung untuk kualitas SDM yang representasi kualitas SDM itu dalam hal ini stunting," jelas Hasto mengakhiri sambutan kegiatan workshop. (Rini Suryati)



KR-Istimewa  
**Para peserta Workshop Manajemen Pengelolaan Limbah Domestik Anorganik Lingkungan Sehat Keluarga Sejahtera.**

## OLAHRAGA



KR-Istimewa  
**Tuwariyah saat menjalani seleksi nasional.**

### 9 PARALIMPIAN DI PELATNAS NPC DIY Dorong Raih Medali

YOGYA (KR) - National Paralympic Committee (NPC) DIY mendorong seluruh parolimpiannya yang tergabung dalam program Pemusatan Latihan Nasional (Pelatnas) bisa meraih medali di ASEAN Para games (APG) mendatang. Saat ini tercatat ada 9 parolimpiannya yang mengikuti Pelatnas dan siap tampil di ajang olahraga multi event bagi penyandang disabilitas tersebut.

Biro Pembinaan dan Prestasi NPC DIY, Dr H Rumpis Agus Sudarko MS kepada KR di Yogya, Rabu (18/5) mengatakan, dengan 9 parolimpiannya yang masuk di Pelatnas menunjukkan bahwa program pembinaan di DIY berjalan baik. "Harapan teman-teman atlet DIY dapat memberikan sumbangan medali dalam ASEAN Para Games 2022," katanya.

Sembilan parolimpiannya yang masuk Pelatnas APG terdiri Yulianto (para bola basket), Gayuh Satriyo (para catur), Kevin, Nurdin (para tenis kursi roda), Heni (lawnball), Andi Santoso (goolball), Dwi Hajiyanto, Sunarto (para tenis meja), Qonitah, Arya Sadewa (para badminton), Danu Kuswantoro (para atletik) dan Tuwariyah (para panahan).

Tuwariyah menjadi nama terakhir masuk dalam program Pelatnas APG yang akan berlangsung di Surakarta. Parolimpiannya para panahan asal DIY ini berhak masuk Pelatnas usai menyelesaikan seleksi nasional beberapa waktu lalu.

Dari DIY, menurut Rumpis, ada dua parolimpiannya yang ambil bagian dalam seleksi nasional, Tuwariyah dan Sri Wijayanti. Dalam seleksi nasional Tuwariyah turun pada divisi compound, sedangkan Sri Wijayanti tampil di divisi recurve. Dari hasil seleksi, Tuwariyah berhasil menjadi yang terbaik di divisi compound, sedangkan rekannya belum berhasil lolos ke Pelatnas.

"Kami sempat ikut melihat langsung seleksi dan memberikan semangat kepada dua atlet DIY tersebut. Hasilnya, Tuwariyah berhasil mengalahkan parolimpiannya asal Kalsel, Jateng dan Kalteng," Rumpis menjelaskan.

Dengan masih adanya waktu untuk memaksimalkan kemampuan di Pelatnas, Rumpis berharap semua parolimpiannya asal DIY bisa berlatih maksimal dan berharap hasil terbaik di APG. (Hit)

## UNGGULI GLASGOW RANGERS LEWAT ADU PENALTI Eintracht Frankfurt Kampiun Liga Europa

SEVILLA (KR) - Eintracht Frankfurt menjadi kampiun Liga Europa musim 2021/2022 usai mengungguli Glasgow Rangers lewat adu penalti pada partai final yang digelar di Stadion Ramon Sanchez, Sevilla, Kamis (19/5) dini hari WIB.

Bermainimbang 1-1 dalam waktu normal dan perpanjangan, Die Adler memastikan gelar usai menang 5-4 dalam babak 'tos-tosan'. Wakil Jerman itu sukses mencetak 5 gol dari lima orang penandangnya. Sedangkan Rangers hanya mampu menciptakan 4 gol.

Keberhasilan menjadi juara Liga Europa mengantarkan Frankfurt meraih gelar kompetisi antarklub kasta kedua di Eropa untuk kedua kalinya. Sebelumnya, Die Adler pernah juara pada musim 1979/1980, saat Liga Europa masih bernama Piala UEFA.

Berkat gelar juara Liga Europa musim ini, Eintracht Frankfurt juga berhak atas satu tiket untuk tampil di Liga Champions musim depan. Sempat merasakan kekalahan 3-7 di partai final Piala Champions kontra Real Madrid musim 1959-1960, Frankfurt tak lagi pernah tampil di ajang tersebut.

Namun di musim depan, dengan bermodal gelar juara Liga Europa

yang diraih tanpa sekalipun menelan kekalahan dan sempat menumbangkan tim-tim besar seperti Barcelona dan West Ham United, jelas akan membuat anak asuh Oliver Glasner diperhitungkan. "Luar biasa! Itu adalah pertandingan ke-13 di Eropa dan kami tidak pernah kalah," kata Glasner dikutip laman resmi UEFA.

Baginya, keberhasilan menjadi juara Liga Europa musim ini tak lepas dari kinerja Daichi Kamada dan kawan-kawan yang luar biasa. "Apa yang telah dilakukan para pemain hari ini dan musim ini, saya kehilangan kata-kata. Mereka patut mendapat kredit lebih karena tekad dan usaha keras. Saya bangga dengan tim ini," ujarnya.

Pada pertandingan kemarin, Frankfurt membuka peluang melalui Ansgar Knauff di menit 20. Sayang sepakannya mampu dihentikan kiper Rangers, Allan McGregor. Menit 37 giliran Rangers mendapat peluang lewat Borna Barisic, namun urung berujung gol.



KR-AP/Manu Fernandez  
**Selebrasi pemain Eintracht Frankfurt usai menjuarai Liga Europa.**

Babak kedua, pendukung Rangers bersorak gembira setelah di menit 57 Joe Aribo sukses mencetak gol, memaksimalkan kesalahan pemain Frankfurt, Djibril Sow. Namun mampu disamakan lewat gol Rafael Borre menit 69 dan skor 1-1 bertahan hingga waktu normal usai.

Pada babak extra time, pemain mulai terlihat kelelahan sehingga laga berjalan kurang maksimal dan tak ada gol tercipta sepanjang 2x15 menit. Pemenang laga ini akhirnya harus ditentukan lewat adu penalti dan di babak ini, Frankfurt sukses mencetak 5 gol melalui Christopher

Lenz, Ajdin Hrustic, Daichi Kamada, Filip Kostic dan Rafael Borre. Sedangkan Rangers hanya mampu mencetak 4 gol melalui, James Tavernier, Steven Davis, Scott Arfield, dan Kemar Roofe, sedangkan Aaron Ramsey gagal mencetak gol.

Pelatih Rangers, Giovanni van Bronckhorst mengaku kecewa dengan kegagalan timnya. "Kami mencoba segalanya untuk menang. Pada akhirnya, adu penalti adalah lotere. Malam ini kami tidak berada di tempat yang tepat. Kami benar-benar sangat kecewa. Hampir memenangkan trofi," kata Van Bronckhorst. (Hit)

## PSIM Kembali Perkenalkan Dua Pemain Baru

YOGYA (KR) - PSIM Yogya kembali memperkenalkan dua pemain baru untuk mengarungi Liga 2 musim 2022/2023. Kedua punggung barto tersebut adalah Fauzan Fajri Nasrullah dari Dewa United dan Ricky Akbar Ohorella asal Persela Lamongan.

"Perasaan saya cukup senang bisa bergabung dengan PSIM. Salah satu alasan yang membuat saya bergabung dengan tim ini, karena PSIM merupakan salah satu tim yang mempunyai sejarah bagus, mempunyai basis supporter yang besar, dan tidak terlalu jauh juga dari rumah," ungkap Fauzan dalam keterangannya kepada wartawan, Rabu (18/5).

Fauzan yang berposisi sebagai pemain belakang, sebelumnya pernah membela beberapa klub di tanah air seperti Kalteng Putra, PSIS Semarang dan Mitra Kukar. Ia ingin menampilkan permainan terbaiknya dan ingin membawa 'Laskar Mataram' mewujudkan target pro-



KR-Istimewa  
**Fauzan Fajri Nasrullah dan Ricky Akbar Ohorella.**

mosi ke Liga 1. "Target saya bergabung dengan PSIM pastinya bisa menampilkan performa terbaik saya dan bisa membawa PSIM untuk pro-

mosi ke liga 1 musim depan," tegasnya.

Sementara Ricky Ohorella mengaku senang bisa berseragam PSIM. Keseriusan manajemen dalam mempersiapkan tim, merupakan alasan kuat dari Ricky Ohorella untuk menerima pinangan PSIM. "Alhamdulillah, saya senang dan bangga bisa bergabung dengan PSIM. Saya memilih bergabung di sini, karena menurut saya PSIM sangat serius untuk menatap Liga 2, mereka juga memiliki supporter yang militan dan saya terkesan dengan kota Yogya yang sangat ramah," ujar Ricky.

Tidak jauh berbeda dengan rekan yang lain, Ricky juga memiliki keinginan kuat untuk bisa menampilkan permainan terbaik demi prestasi PSIM di musim ini. Ricky Ohorella sebelumnya pernah membela beberapa klub, seperti Persikad Depok, Persibom Bolaang Mongondow, Persih Tembilahan, Semen Padang, Arema Malang sebelum memperkuat Persela. (Jan)